

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat korelasional. Penelitian korelasi menurut Gay dalam Sukardi (2003:166) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi dalam bentuk statistik. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang peneliti asosiasikan X sebagai variabel bebas untuk kesiapan belajar mandiri mahasiswa sedangkan Y sebagai variabel terikat untuk hasil belajar yaitu kartu hasil studi mahasiswa dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Jadi, kesiapan belajar mandiri adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut pendapat Sukardi (2003:53) adalah sekelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil

akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel menurut pengertian Sugiyono (2017 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nonprobabilitas, yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017 : 122) teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian, jenis *sampling* yang dilakukan adalah dengan teknik *Sampling* Jenuh. Teknik *sampling* jenuh ini menentukan sampel sesuai dengan populasi yang ada jika populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2017 : 124).

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh karena mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II tahun ajaran 2017/2018 dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* hanya berjumlah 20 orang sesuai dengan populasinya serta memenuhi ketentuan yang telah dijelaskan di atas tadi bahwasannya jika populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang, maka harus menggunakan teknik *sampling* jenuh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket menurut penjelasan Sugiyono (2017 : 199) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Artinya, peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab dengan responden. Peneliti menyebarkan kuisisioner/angket yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden guna mendapatkan data primer Angket ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumber data. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kesiapan belajar mandiri.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data yang lampau yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2011). Dokumentasi menghasilkan data dan dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data berupa kartu hasil studi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dan RPS (Rancangan Pembelajaran Semester). Untuk kartu hasil studi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*, akan peneliti gunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Sedangkan untuk RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) untuk mengetahui informasi terkait mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

D. Instrumen Penelitian

1. Data kuesioner/angket

Alat untuk memperoleh data berupa angket guna mengetahui kesiapan belajar mandiri mahasiswa, kemudian pada penelitian ini peneliti akan menggunakan angket tertutup skala *Likert* dengan bentuk berupa pilihan ganda dan empat alternatif jawaban. Kisi-kisi dalam angket yang peneliti dengan menggunakan teori menurut Guglielmino & Guglielmino dalam Puspitasari dan Islam (2016 : 2) dengan penyesuaian menurut peneliti. Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Kisi-kisi angket Kesiapan Belajar Mandiri dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1	Memiliki inisiatif dalam belajar mandiri	Melakukan pembelajaran mandiri	P1 dan Pe9
		Menerapkan strategi pembelajaran	Pe8
		Mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan	P3
2	Bertanggung jawab ketika melakukan belajar mandiri	Latihan baik itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain	P2
		Pemanfaatan bahan ajar dengan sebaik-baiknya	Pe6
		Mampu menjaga kesehatan tubuh	Pe5
3	Disiplin	Terus menerus melakukan pengulangan materi	P9
4	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	Mencari bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan	P10

		Berdiskusi dengan teman/dosen ketika menemui pertanyaan yang rumit	P4
5	Mempunyai rasa percaya diri	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	P5
		Mampu mengutarakan pendapat yang ingin diungkapkan oleh diri sendiri	Pe2
6	Mampu mengorganisasi waktu	Waktu yang dibutuhkan untuk belajar dan mempersiapkan materi	P6
		Pembagian waktu belajar	P11 dan Pe3
		Waktu istirahat dalam berlatih materi	Pe7
7	Mempunyai target	Mempunyai target dalam pembelajaran	Pe1
		Cara untuk mencapai target	Pe4
8	Mengevaluasi hasil pembelajaran	Mampu untuk mengevaluasi hasil pembelajaran	P7
		Mampu mengidentifikasi kekurangan serta kelebihan diri ketika pembelajaran usai	P8
Jumlah			20

Keterangan : P = Pertanyaan Pe = Pernyataan

Dalam angket penelitian ini, peneliti menggunakan pilihan ganda dengan memberikan empat buah alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan juga menggunakan Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (K) dan Tidak Pernah (TP).

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas angket kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dengan hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dan realibilitas instrumen angket kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang.

Tabel 3.2 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Pertanyaan dan Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P1	0,702	0,602	VALID
2	P2	0,634	0,602	VALID
3	P3	0,664	0,602	VALID
4	P4	0,796	0,602	VALID
5	P5	0,293	0,602	TIDAK VALID
6	P6	0,607	0,602	VALID
7	P7	0,669	0,602	VALID
8	P8	0,682	0,602	VALID
9	P9	0,014	0,602	TIDAK VALID
10	P10	0,684	0,602	VALID
11	P11	0,228	0,602	TIDAK VALID
12	Pe1	0,650	0,602	VALID
13	Pe2	0,637	0,602	VALID
14	Pe3	0,232	0,602	TIDAK VALID
15	Pe4	0,277	0,602	TIDAK VALID
16	Pe5	0,716	0,602	VALID
17	Pe6	0,811	0,602	VALID
18	Pe7	0,829	0,602	VALID
19	Pe8	0,759	0,602	VALID
20	Pe9	0,671	0,602	VALID

Bedasarkan hasil uji validitas di atas, dapat dilihat sebanyak 75% item r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N item angket
0,651	20

Tabel 3.4 Tabel Tingkat Andal Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
0.20 – 0.40	Sedikit Andal
0.40 – 0.60	Cukup Andal
0.60 – 0.80	Andal
0.80 – 1.00	Sangat Andal

Setelah dimasukkan ke dalam rumus *Cronbach's Alpha*, peneliti memperoleh koefisien reabilitas instrumen sebesar 0,651. Jika dilihat dari tabel tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* maka tingkat reabilitas instrumen tersebut adalah Andal.

Kemudian, instrumen angket juga telah melalui tahap *Expert Judgment* dalam hal kisi-kisi juga pemilihan pertanyaan dan pernyataan dalam angket. Instrumen angket kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* tahun ajaran 2017/2018 ini dikonsultasikan kepada salah satu dosen yang mengampu mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk memeriksa pemilihan kata dan kalimat agar menggunakan bahasa yang komunikatif dan juga efektif kepada responden. Berdasarkan hasil yang didapat dari *expert judgment*, 20 butir item gabungan dari pertanyaan dan pernyataan tersebut dapat digunakan dalam angket untuk pengambilan data.

2. Data Dokumentasi

Peneliti akan mengambil data yang telah didokumentasikan oleh dosen pengampu berupa kartu hasil studi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dan RPS (Rancangan Pembelajaran Semester). Untuk kartu hasil studi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*, akan peneliti gunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Sedangkan untuk RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) akan peneliti gunakan untuk mengetahui informasi terkait mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif melalui hasil angket dan data hasil belajar. Data angket dan data hasil belajar merupakan data primer pada penelitian ini. Angket disebar pada tanggal 26 Oktober 2018. Setelah data terkumpul, selanjutnya data angket tersebut dianalisis dan berikut ini adalah analisis data pada penelitian ini.

1. Skoring

Peneliti menggunakan sistem skoring untuk variabel kesiapan belajar mandiri yang didapatkan dari angket. Peneliti memberi skoring pada angket penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Pertanyaan

Selalu (Sl) : diberi skor sebanyak 4 poin

Sering (Sr) : diberi skor sebanyak 3 poin

Kadang-kadang (K) : diberi skor sebanyak 2 poin

Tidak Pernah (TP) : diberi skor sebanyak 1 poin

b. Pernyataan

Sangat Setuju (SS) : diberi skor sebanyak 4 poin

Setuju (S) : diberi skor sebanyak 3 poin

Tidak setuju (TS) : diberi skor sebanyak 2 poin

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor sebanyak 1 poin

2. Persentase

Penelitian ini menggunakan persentase untuk mengetahui berapa besar responden menjawab pertanyaan dan pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam angket kesiapan belajar mandiri. Suharsimi dalam Supardi (2013, 50) menjelaskan penafsiran data persentase sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Tafsiran Data Persentase

Persentase	Tafsiran
0%	Tidak Ada
1 – 25%	Sebagian Kecil
26 – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 – 75%	Sebagian Besar
76 – 99%	Hampir sebagian besar
100%	Seluruhnya

3. Tabulasi

Selanjutnya pada tahapan ini peneliti memasukkan data ke dalam tabel dan mengisi angka-angka sebenar-benarnya agar dapat dihitung ke dalam berbagai kategori. Peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.22 for windows* untuk mempermudah pengolahan data.

Data angket kesiapan belajar mandiri mahasiswa pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* diubah ke dalam bentuk angka sesuai skala bobot skoring dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Setelah diolah ke dalam bentuk angka, data tersebut dimasukkan ke dalam tabel koding. Pada tabel tersebut, kesiapan belajar mandiri akan diinterpretasikan sebagai variabel X yang merupakan variabel independen sedangkan data hasil belajar yang berupa kartu hasil studi mahasiswa akan diinterpretasikan sebagai variabel Y yaitu variabel dependen dalam tabel koding tersebut.

Karena peneliti mencari kedua hubungan variabel di atas, maka data tersebut diubah kedalam bentuk ordinal dan menggunakan teknik korelasi tata jenjang (*Rank Difference Correlation*). Rumus korelasi tata jenjang (*Rank Difference Correlation*) menurut (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{N\sqrt{N^2 - 1}}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

b_i = selisih ranking X-Y

$\sum b_i^2$ = jumlah kuadrat ranking X-Y

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua hipotesis yaitu dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. H_0 : terdapat hubungan positif antara antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.
2. H_a : tidak terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Dari kedua hipotesis tersebut dapat diartikan terdapat korelasi positif antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Kemudian, apabila terdapat korelasi negatif antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

Hipotesis penelitian ini akan diterima jika mencukupi uji kriteria hipotesis, yaitu :

1. H_0 akan diterima jika ρ hitung $>$ ρ tabel; H_a ditolak.
2. H_a akan diterima jika ρ hitung $<$ ρ tabel; H_0 ditolak.